

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Arsip dan Dokumen

Data Penduduk Asing Per-Lingkungan Tahun 1979 dan 1980. Biro Pusat Statistik Bogor.

Data Penduduk Per-Rumah Tangga Per-Lingkungan Tahun 1979 dan 1980. Biro Pusat Statistik Bogor.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 1967. *Agama, Keptertajaan dan Adat Istiadat Tjina*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 1980. *Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 13 Tahun 1980. *Tatacara Penyelesaian Permohonan Pewarganegaraan Republik Indonesia*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

Kebijakan Presiden Republik Indonesia Nomor : 6 Tahun 2000. *Pencabutan Intruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor: 10 Tahun 1959. *Larangan Bagi Usaha Pedagang Kecil dan Eceran Yang Bersifat Asing Di Luar Ibu Kota Daerah Swatantra Tingkat I dan II Serta Keresidenan*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

Sumber Buku

Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Afif, Afthonul. *Identitas Tionghoa Muslim Indonesia: Pergulatan Mencari Jati Diri*. Depok: Kepik, 2012.

Alawiyah, Tutty. "Melindungi Wanita," *Kapok Jadi Nonpri: Warga Tionghoa Mencari Keadilan*, ed. Alfian Hamzah. Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.

Arif, Junus Nur. "Tiga Tahun Diinternir Jepang," *Etnik Tionghoa di Indonesia*, ed. Lily Wibisono. Jakarta: Intisari Mediatama, 2006.

- Aziz, Muhammad Abdul. *Japan's Colonialism and Indonesia*. Netherlands: Springer, 1955.
- Blackburn, Susan. *Jakarta: Sejarah 400 Tahun*. Depok: Komunitas Bambu, 2011.
- Carey, Peter. *Orang Jawa dan Masyarakat Cina, 1755-1825*. Jakarta: Pustaka Azet, 1986.
- Chang Yau Hoon. *Chinese Identity in Post-Soeharto Indonesia*. Eastbourne: Sussex Academic Press, 2008.
- Coppel, Charles A. *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Dahana, A. "Wacana Tionghoa-Cina di Era Reformasi," *Meretas Ranah Bahasa, Semiotika, dan Budaya*, eds. Ida Sundari Husen, Rahayu Hidayat. Jogjakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001).
- Danasasmita, Saleh. *Sejarah Bogor*. Bogor, Panitia Penyusun dan Penerbit Sejarah Bogor berkerjasama dengan PAGUYUBAN PASUNDAN Cabang Kotamadya DT II Bogor, 1983.
- Erniwati. *Asap Hio di Ranah Minang: Komunitas Tionghoa di Sumatera Barat*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Gondomono. *Membanting Tulang Menyembah Arwah: Kehidupan Kekotaan Masyarakat Cina*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1996.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 2008.
- Harrison, Brian. *Asia Tenggara: Satu Sejarah Ringkas*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia, 1966.
- Ibad, M.N., Akhmad Fikri A.F. *Bapak Tionghoa Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Group, 2012.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sejarah Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2013.
- Kustara, Al. Heru. *Peranakan Tionghoa, Sebuah Perjalanan Budaya*. Jakarta: Intisari Mediatama dan Komunitas – Lintas Budaya Indonesia, 2009.
- Kusuma, Eddie, S. Satya Dharma, *Etnis Tionghoa dalam Politik Indonesia Sebelum dan Sesudah Reformasi 1998*. Jakarta: Suara Kebangsaan

Tionghoa Indonesia (SAKTI) dan Asosiasi Wartawan Muslim (AWAM) Indonesia, 2006.

Lie Tek Tjeng. *Masalah Minoritas Tionghoa*. Jakarta: 1998.

Mackie, J.A.C., Charles A. Coppel, "Suatu Survei Awal Masalah Cina di Indonesia," *Masalah Cina-Hasil Penelitian Ilmiah di Beberapa Negara Asia dan Australia*, ed. B.P Paulus. Bandung: Karya Nusantara, 1976.

Musa, La. *Penelurusan Arsip Sejarah Kabupaten Bogor*. Cibinong: Kantor Arsip & Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor, 2014.

Noordjanah, Andjarwati. *Komunitas Tionghoa di Surabaya, (1900-1946)*. Semarang: Masyarakat Indonesia Sadar Sejarah, 2004.

Onghokham. *Anti Cina, Kapitalisme Cina dan Gerakan Cina*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.

_____. *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu, 2017.

_____. *Runtuhnya Hindia Belanda*. Jakarta: PT Gramedia, 1987.

Rahardja. *Menghargai Perbedaan Kultur: Mindfulness dalam Komunikasi antara Etnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Rommelink, Willem. *The Chinese War and the Collapse of the Javanese State, 1725-1743*. Leiden: KITLV Press, 1994.

Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.

Rohana, Siti. *Tradisi Imlek di Kota Pangkalpinang*. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang, 2011.

Rustopo. *Menjadi Jawa: Orang-orang Tionghoa dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Setiadijaya, Barlan. *10 November 1945 Gelora Kepahlawanan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Dwi Warna, 1991.

Setiono, Benny G. *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Elkasa, 2003.

Siauw Giok Tjhan. *Lima Jaman: Perwujudan Integrasi Wajar*. Jakarta-Amsterdam: Yayasan Teratai, 1981.

Solehat, Ikot. *Perdagangan Internasional Kesultanan Banten Akhir Abad XVI-XVII*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Sukisman, W.D. *Masalah Cina di Indonesia*. Jakarta: Bangun Indah, 1975.

Sulaeman, Eman. *Toponimi- Kumpulan Asal Mula Tempat Bogor, Kabupaten Bogor dan Kota Depok*. Bogor: Yayasan Hanjuang Bodas, 2003.

Sulardi. *Pao An Tui 1947-1949: Tentara Cina Jakarta*. Depok: Masup Jakarta, 2015.

Suryadinata, Leo. *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.

_____. *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: PT Grafiti Pers, 1981.

_____. *Mencari Identitas Nasional: Dari Tjoe Bou San Sampai Yap Thiam Hien*. Jakarta: LP3ES, 1990.

_____. *Negara dan Etnis Tionghoa: Kasus Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2002.

_____. *Peranakan Chinese Politic in Java 1917-1942*. Singapura: Institute of Southeast Asian Studies, 1976.

_____. *Politik Tionghoa Peranakan di Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

_____. *Pribumi Indonesia, The Chinese Minority and China*. Portsmouth: Heinemann Educational Books, 1978.

Suryaningrat, R.M.A.S. *WNI (Keturunan Tionghoa) di dalam Revolusi Indonesia*. Surabaya: Himpunan Indonesia Muda, 1960.

Susanto, Budi. "Rekayasa Kekuasaan Ekonomi Indonesia (1800-1900): Siasat Pengusaha Tionghoa," *Penguasa Ekonomi dan Siasat Pengusaha Tionghoa*, eds. Lembaga Studi Realino. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Tan, Mely G. *Etnis Tionghoa di Indonesia: Kumpulan Tulisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

_____. *Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia: Suatu Masalah Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: PT. Gramedia, 1979.

Tio Tek Hong. *Keadaan Jakarta Tempo Doeloe: Sebuah Kenangan 1882-1959*. Depok: Masup Jakarta, 2006.

- Toer, Pramoedya Ananta, *et. al. Kronik Revolusi Indonesia: Bagian I (1945)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1999.
- Toer, Pramoedya Ananta, Stanley Adi Prasetyo. *Memoar Oei Tjoe Tat, Pembantu Presiden Sukarno*. Jakarta: Hasta Mitra, 1995.
- Twang Peck Yang. *The Chinese Business Elite In Indonesia And The Transition To Independence 1940-1950*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1998.
- Usman, A. Rani. *Etnis Cina Perantauan Aceh*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Vermeulen, Johannes Theodorus. *Tionghoa di Batavia dan Huru-Hara 1740*. Depok: Komunitas Bambu, 2010.
- Wild, Antony. *The East Indian Company, Trade and Conquest From 1600*. London: Harper Collins Illustrated, 1999.
- Winarni, Retno. *Cina Pesisir: Jaringan Bisnis Orang-orang Cina di Pesisir Utara Jawa Timur Sekitar Abad XVIII*. Bali: Pustaka Larasan, 2009.
- Yap Tjwan Bing. *Meretas Jalan Kemerdekaan, Otobiografi Seorang Pejuang Kemerdekaan*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.
- Zainuddin, Zakaria. *Penelusuran Arsip Statis Sejarah Pembangunan Kabupaten Bogor*. Cibinong: Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor, 2015.
- Zuhdi, Susanto. *Bogor Zaman Jepang 1942-1945*. Depok: Komunitas Bambu, 2017.

Sumber Majalah dan Koran

- “Bogor, Tangerang, Bekasi Lumpuh,” *Kompas*, 14 Mei 1998.
- “Imlek, Pertokoan dan Sekolah Tutup”, *Kompas*, 13 Februari 2002.
- “Presiden Tetapkan Imlek Hari Nasional,” *Kompas*, 18 Februari 2002.
- “Pusat Perbelanjaan Sambut Imlek”, *Kompas*, 11 Februari 2002.

“Aktivis Cina di Awal Republik: Etnis Tionghoa Memainkan Peran Penting dalam Revolusi Indonesia. Tiga Kisah Keberanian di Mula Kemerdekaan,” *Majalah Tempo Edisi Khusus Kemerdekaan*, 19 Agustus 2019.

Sumber Elektronik

“Buitenzorg De Witte Paal Tahun 1910”, digitalcollections.universiteitleiden.nl (Akses: 3 September 2019 pukul 22:22)

“Kampung Cina di Buitenzorg Tahun 1880”, digitalcollections.universiteitleiden.nl (Akses: 3 September 2019 pukul 21:55)

“Kesaksian Relawan Kerusuhan Mei”, www.kompasiana.com/amp/dodomu/kesaksian-relawan-kerusuhan-mei (Akses 13 Desember 2019 pukul 00.58 WIB)

“Pasar Buitenzorg Tahun 1908” digitalcollections.universiteitleiden.nl (Akses pukul 3 September 2019 pukul 21:22)

“Peta Administrasi Kota Bogor Tahun 2013”, <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/12/10/administrasi-kota-bogor/> (Akses 5 Januari 2020 pukul 01:35)

“Peta Buitenzorg Tahun 1914”, <https://thereaderwiki.com/en/Bogor> (Akses 3 September 2019 pukul 23:42)

“Peta Kawasan Pecinan Suryakencana Tahun 1901”, www.kitlv.nl (Akses 3 September 2019 pukul 22:30)

Sudarno, Achmad. “Lawang Suryakencana Jadi Simbol Keberagaman Kota Bogor”, m.Liputan6.com/news/read/2432832/lawang-suryakencana-jadi-simbol-keberagaman-kota-bogor (Akses 2 Desember 2019 pukul 12:50 WIB).

Sumber Skripsi dan Tesis

Febriani, Feni. “Tradisi Imlek Pada Kalangan Generasi Muda Tionghoa (Studi Kasus Di Desa Muara Ciujung Timur, Rangkasbitung).” Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Kurnadi, Kristha Paramita. “Studi Lanskap Bersejarah Kawasan Pecinan Suryakencana, Bogor”. Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2009.

Nuriani, “Kebijakan Pemerintah Orde Baru Terhadap Masyarakat Etnis Cina 1966-1980.” Tesis yang tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok, 2004.

Permanasari, Yurika Arianti. “Makna dan Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek Dewasa Ini: Studi Kasus Pada Beberapa Warga Etnis Cina di Bogor.” Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok, 2008.

Sari, Yunita Purnama. “Komunitas Etnis Tionghoa di Bogor Tahun 1966-1980.” Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Yuniarti, Fransisca M. “Partai Tionghoa Indonesia 1932-1942”. Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok, 1983.

Wawancara

Abraham Halim (62 tahun): Seorang masyarakat asli Pulo Geulis serta sebagai pemerhati Sejarah dan Budaya etnis Tionghoa di Bogor dari jaman Kerajaan Pajajaran hingga saat ini. Wawancara dengan penulis, 7 Agustus 2019 di Wihara Maha Brahma, Pulo Geulis Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah.

Jugiarta Supandi (72 tahun): Seorang keturunan etnis Tionghoa yang ahli dalam bahasa Pali dan bahasa Sanskerta. Wawancara dengan penulis, tanggal 17 November 2019, di Wihara Dharmakaya, Jalan Siliwangi.

Kusuma (68 tahun): Seorang penjaga Klenteng Hok Tek Bio atau Wihara Dhanagun. Beliau banyak mengetahui segala sesuatu mengenai agama dan kebudayaan etnis Tionghoa di Bogor. Wawancara dengan penulis tanggal 29 Desember 2019, di Wihara Dhanagun, Jalan Suryakencana, Kecamatan Bogor Tengah.

Mardi Lim Thiam (44 tahun): Seorang etnis keturunan Tionghoa di Suryakencana yang memberikan perhatian sangat besar pada sejarah etnis Tionghoa di Bogor. Wawancara dengan penulis tanggal 6 dan 10 Agustus

2019, di Resto Kencana Jalan Suryakencana No. 143, Kecamatan Bogor Tengah.

Tan Kim Jie (60 tahun): Seorang etnis keturunan Tionghoa serta menjadi pemuka agama Konghucu di Kota Bogor. Wawancara dengan penulis tanggal 12 Desember 2019, di Majelis Agama Konghucu Indonesia-Bogor, Jalan Kp. Cincau No. 47, Kecamatan Bogor Tengah.

Thung Thang Yee (67 tahun): Seorang etnis keturunan Tionghoa Suryakencana yang berprofesi sebagai guru bahasa Mandarin. Ayah dari Thung Thang Yee adalah seorang tokoh yang bermigrasi ke Indonesia. Wawancara dengan penulis tanggal 29 Desember 2019, di Jalan Kp. Gudang, Kecamatan Bogor Tengah.

